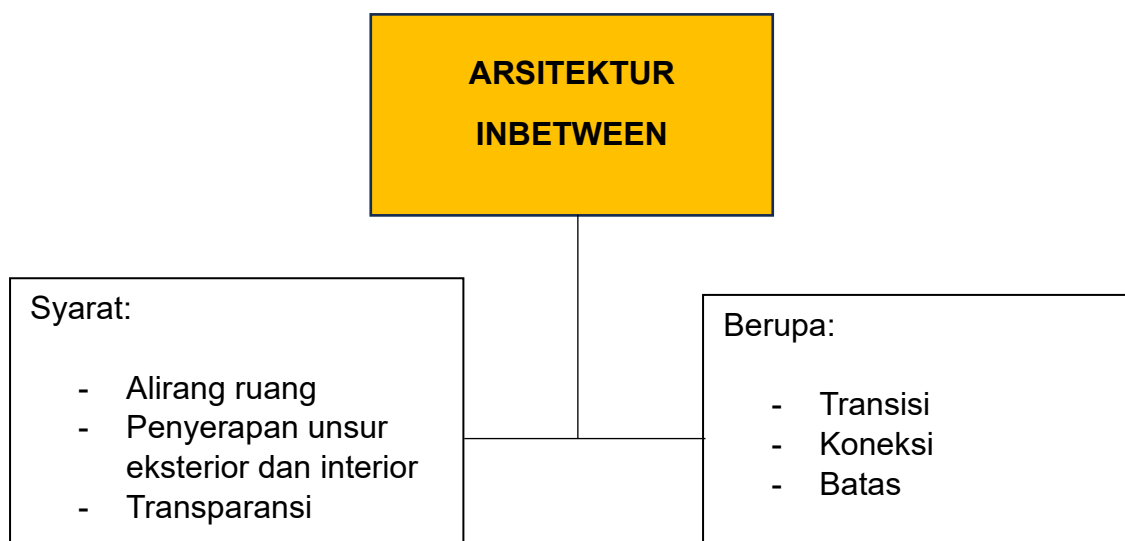


BAB V

KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep Dasar

Dalam redesain Sudirman Street Food Market mengacu pada tema arsitektur *inbetween*, yang berupa sifat fisik dan karakteristik yang terdapat pada tema, lalu diimplementasikan pada desain. Pengakuan arsitektur *inbetween* terletak pada bentuk ruang peralihan ruang, atau lapisan lingkungan yang diidentifikasi dengan sarana keterpisahan dan penggabungan sebagai suatu unsur transisi. Bangunan menampilkan bentuk yang mengarah pada pengalaman hubungan spasial. Dalam hal ini, bentuk tidak hanya berarti bentuk fisik tetapi juga struktur dan pola.



Gambar 5. 1 Diagram Konsep Arsitektur *In Between*
Sumber : Shahlai, 2015

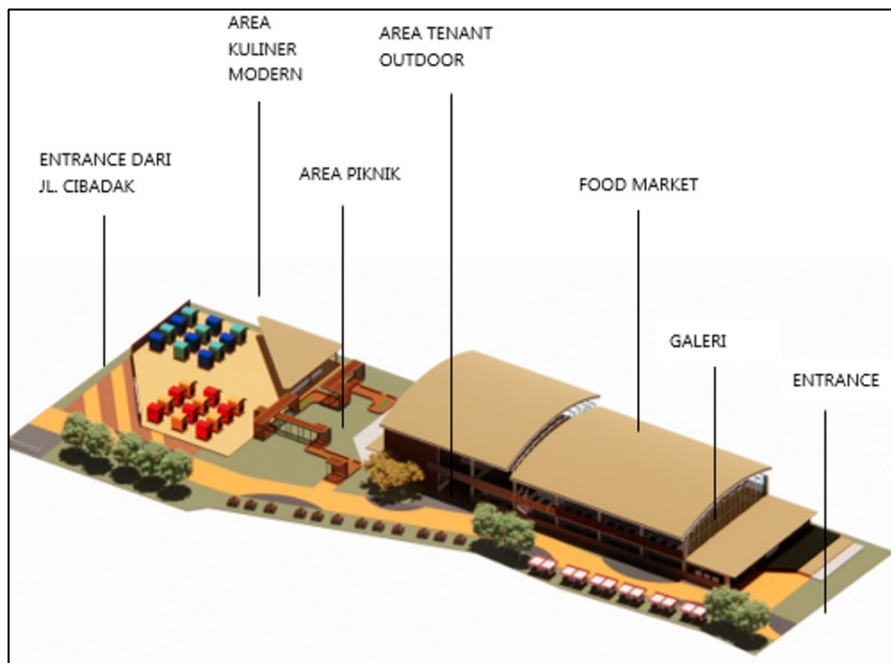
5.2 Rencana Tapak

Kawasan Sudirman Street Food Market terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu

- Galeri Kuliner, area ini menjelaskan berbagai informasi kuliner. Pengunjung yang datang menjadi paham mengenai kuliner yang ada di tempat ini. Hal ini

dilakukan untuk menambah wawasan dan agar pengunjung tidak bingung memilih makanan.

- Food Market, area ini merupakan tempat berjualan makanan. Bangunan dibuat banyak bukaan agar dapat memanfaatkan pencahayaan dan penghawaan alami. Area ini terdiri dari dua lantai.
- Area piknik, area ini merupakan ruang terbuka yang dapat dijadikan tempat makan dan bersantai bagi pengunjung.
- Area Kuliner Modern, area ini terdiri dari kios yang memiliki bentuk dan warna yang unik. Makanan dan minuman yang dijual di area ini merupakan makanan dan minuman yang kekinian yang disukai oleh generasi muda.

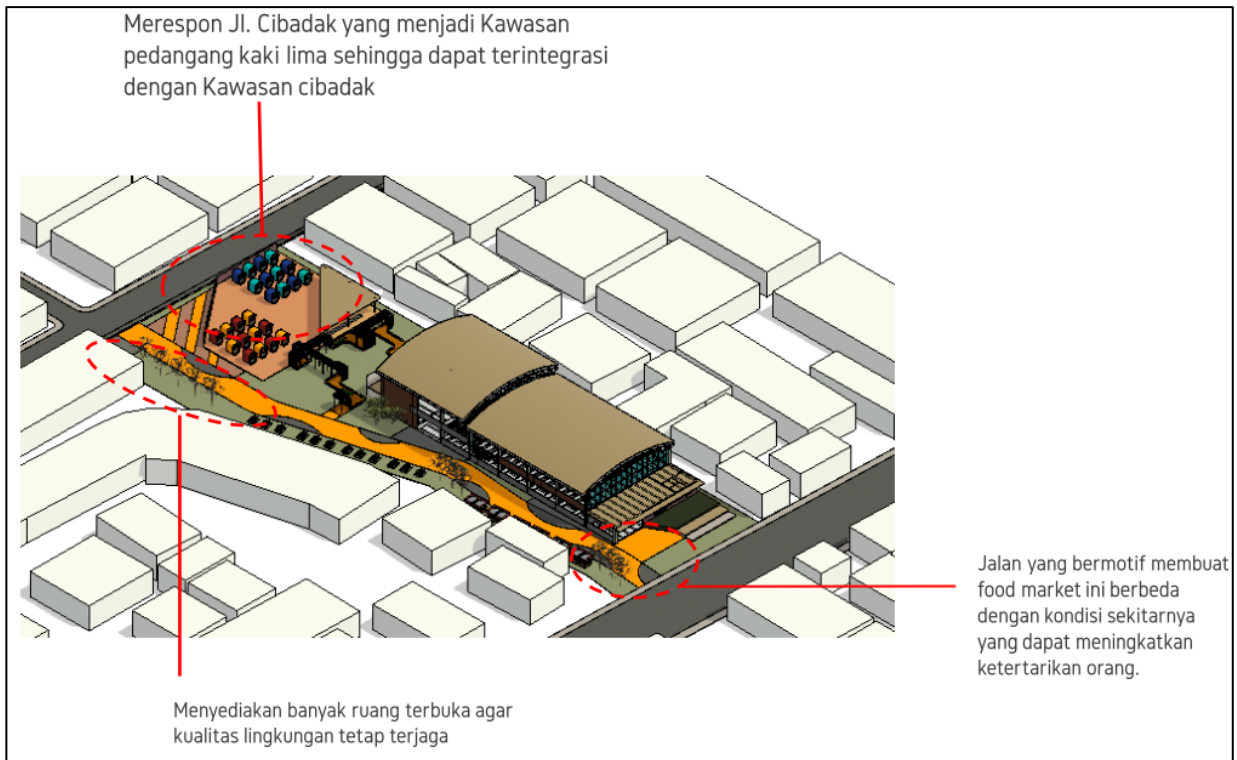


Gambar 5. 2 Penataan Sudirman Street Food Market
Sumber : Dokumen Pribadi

Entrance dari Jalan Jend. Sudirman dibuat terbuka agar pengunjung mengetahui aktivitas yang ada di tempat ini. Di area depan bangunan food market, disediakan ruang berkumpul yang dapat digunakan juga sebagai tempat menunggu kendaraan umum.

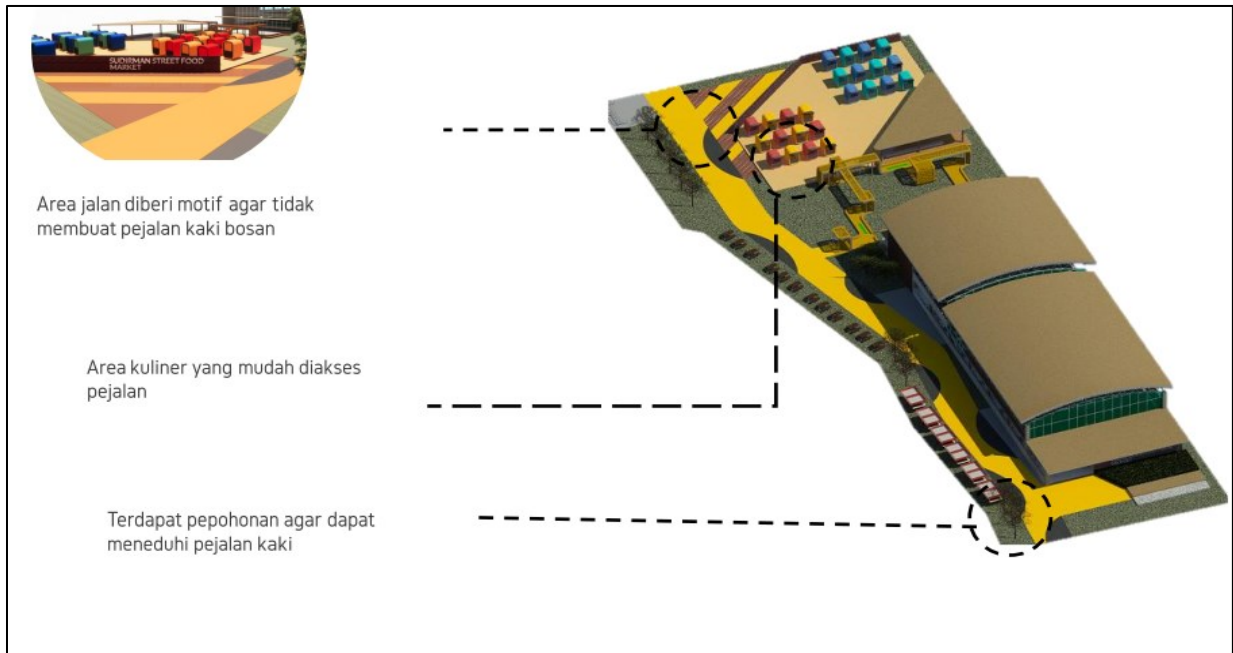
Jalan di sepanjang kawasan Sudirman Street Food Market ini dibuat bermotif agar pengunjung lebih semangat untuk menjelajahi kawasan ini dan tidak merasa bosan. Selain itu, jalan ini diberi warna yang berbeda dengan jalan di sekitar bangunan kawasan. Hal ini bertujuan untuk menarik pengunjung untuk masuk ke tempat ini.

Pengunjung yang masuk melalui Jalan Cibadak akan langsung disambut oleh kios pedagang yang unik. Hal ini untuk merespon. Jalan Cibadak yang selalu dipenuhi pedagang kaki lima di malam hari. Pengunjung yang sudah melewati pedagang kaki lima di Jalan Cibadak akan merasa tertarik untuk masuk ke tempat ini karena memiliki desain dan warna yang berbeda.



Gambar 5. 3 Respon Terhadap Lingkungan Sekitar
Sumber : Dokumen Pribadi

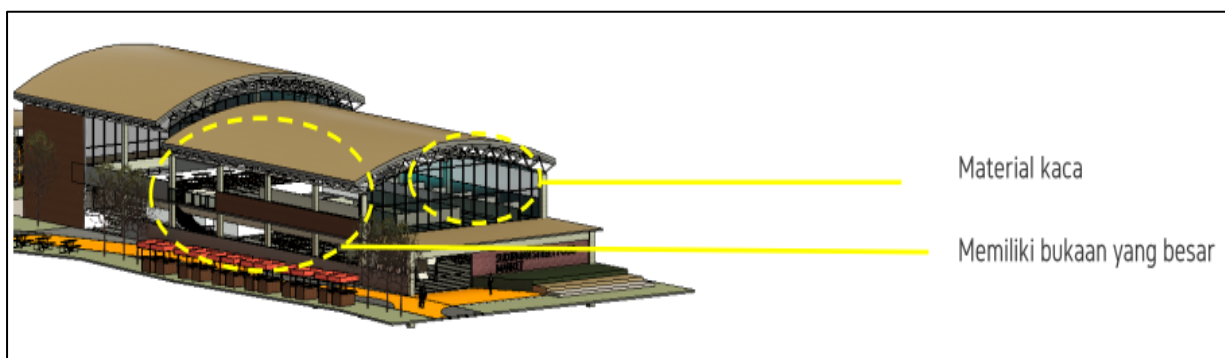
Kawasan Sudirman Street Food Market menyediakan ruang terbuka yang ditanami oleh pohon-pohon. Hal ini dilakukan agar menjaga kualitas lingkungan sekitar. Di sekitar kawasan ini tidak banyak tersedia area hijau. Pohon-pohon ini juga dapat berfungsi juga sebagai peneduh bagi pejalan kaki yang sedang mengunjungi Kawasan Sudirman Street Food Market.



Gambar 5. 4 Penataan Jalur Pengunjung
 Sumber : Dokumen Pribadi

Redesain Sudirman Street Food Market mendorong pengunjung untuk menggunakan transportasi umum dan berjalan kaki. Hal ini diwujudkan dengan adanya jalan pedestrian yang baik. Namun apabila pengunjung membawa kendaraan pribadi, kendaraan tersebut harus diparkirkan di area parkir di lingkungan sekitar karena tempat ini tidak menyediakan tempat parkir untuk kendaraan pribadi.

5.3 Bangunan



Gambar 5. 5 Konsep Bangunan
 Sumber : Dokumen Pribadi

Dalam redesain food market ini, bangunan terdiri dari dua bagian. Bagian pertama merupakan tempat aneka makanan diperjualbelikan. Sementara itu, satu bagian lainnya sebagai galeri kuliner. Galeri kuliner bertujuan agar mengedukasi pengunjung tentang aneka macam makanan yang tersebar di Indonesia. Sehingga selain menikmati makanan yang diujakan, pengunjung dapat menambah wawasan mengenai kuliner.

Mengaburkan batas ruang dalam dan luar melalui bukaan-bukaan. Selain itu, material kaca digunakan pada area depan dan belakang. Dengan demikian, aktivitas dalam food market ini dapat terlihat dari luar. Hal ini dapat membuat orang tertarik untuk masuk food market.

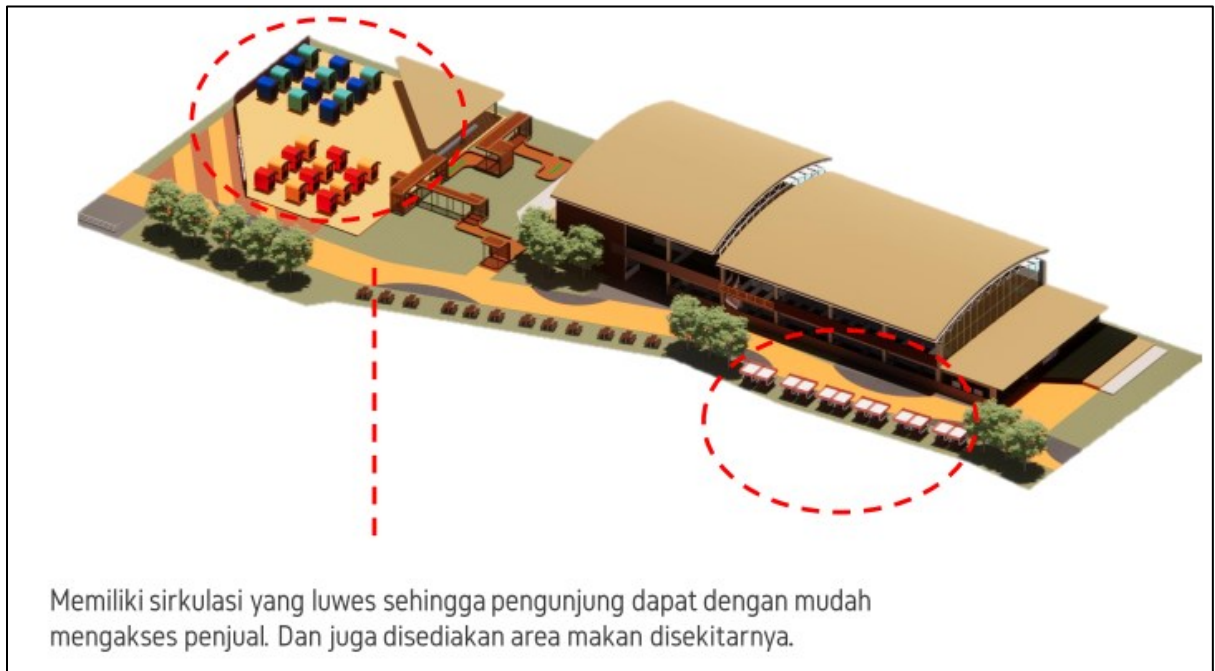
- **Penataan Pedagang**

Sudirman Street Food Market dirancang agar memiliki sirkulasi yang fleksibel agar pengunjung dapat mengakses kios pedagang dengan mudah. Di sekitar kios pedagang juga disediakan tempat untuk makan.

Kawasan Sudirman Street Food Market memiliki dua tipe kios pedagang. Kedua tipe ini memiliki bentuk dan warna yang berbeda. Pemilihan warna yang berbeda dilakukan agar tidak memberi kesan monoton. Tipe pertama diletakan di area di dekat *entrance* dari Jalan Jend. Sudirman dan kios ini disusun memanjang mengikuti jalan. Sementara itu, tipe kios kedua berada di dekat *entrance* dari Jalan Cibadak. Kios tipe kedua ini memiliki beberapa warna.



Gambar 5. 6 Jenis Kios
Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar 5. 7 Sirkulasi Kawasan
Sumber : Dokumen Pribadi

▪ **Struktur Bangunan**

Pondasi yang akan digunakan merupakan pondasi telapak karena bangunan hanya memiliki dua lantai. Kolom dan balok menggunakan struktur rigid frame dengan konstruksi beton bertulang. Sementara itu, Atap akan menggunakan sistem bentang lebar.

▪ **Sistem Kebakaran**

Untuk menanggulangi bahaya yang mungkin timbul seperti kebakaran, bangunan ini dilengkapi dengan alat pemadam yang praktis dan mudah dijangkau, seperti

- Sprinkler
Alat ini berfungsi untuk menyembrotkan air yang dapat memadamkan api
- Pemadam Api Ringan (APAR)
Peralatan perlindungan kebakaran yang digunakan untuk memadamkan api kecil. Jarak pemasangan APAR satu dengan lainnya

adalah 15 meter sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No: PER.04/MEN/1980.

- **Sistem Air Bersih dan Air Kotor**

Penyaluran air bersih pada bangunan Sudirman Street Food Market ini menggunakan sistem distribusi tangki tekan. Air yang berasal dari tangki bawah dialirkan dengan bantuan pompa menuju ke tangki tekan. Setelah itu, air yang berasal dari tangki tekan akan disalurkan menuju ruang yang memerlukan air. Kompresor pendukung akan membantu tangki tekan untuk memperoleh tekanan. Sementara itu, untuk sistem pembuangan air kotor akan disalurkan menuju septictank, melalui pipa-pipa yang melewati shaft.

- **Sistem Pencahayaan**

Bangunan Sudirman Street Food Market menggunakan sistem pencahayaan alami dan pencahayaan buatan. Cahaya matahari dapat masuk melalui bukaan pada sisi bangunan sehingga pada siang hari, pemakaian penerangan buatan di dalam bangunan akan berkurang.

- **Sistem Penghawaan**

Bangunan Sudirman Street Food Market dapat memanfaatkan penghawaan alami. Hal ini ditunjukkan melalui banyaknya bukaan yang terdapat pada bangunan. Dengan adanya bukaan, maka sirkulasi udara akan berjalan dengan baik.